

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari variabel ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial, konsentrasi kepemilikan dan reputasi auditor terhadap *enterprise risk management* pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 – 2020 dengan sampel yang didapat sebanyak 96 perusahaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Pengujian ini menggunakan teknik analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis (Uji F dan Uji t) berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan SPSS 24 maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *enterprise risk management* perusahaan sektor barang konsumsi. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki total asset yang lebih besar belum tentu melakukan pengungkapan risiko yang lebih luas pula, karena semakin besar nilai total asset suatu perusahaan juga akan semakin kompleks, dan semakin luas pengungkapan yang dilakukan oleh suatu perusahaan maka semakin banyak informasi terpublikasikan yang tidak dapat digunakan oleh perusahaan pesaing dalam mencari kesempatan.

Sehingga beberapa perusahaan yang memiliki total asset lebih besar melakukan pengungkapan sukarela.

2. Variabel kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap *enterprise risk management*. Hal ini disebabkan oleh faktor dimana kepemilikan saham yang dimiliki oleh manajemen cukup rendah, karena rata-rata saham yang dimiliki oleh manajemen cukup rendah (manajemen dan direksi). Variabel ini tidak berpengaruh terhadap *enterprise risk management* dikarenakan sedikitnya saham para manajemen yang menyebabkan pihak manajemen belum merasa ikut mempunyai perusahaan serta tidak termotivasi lebih untuk kepentingan pemegang saham.
3. Variabel yang berikutnya yaitu konsentrasi kepemilikan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konsentrasi kepemilikan tidak berpengaruh terhadap *enterprise risk management* pada perusahaan sektor barang konsumsi. Semakin terkonsentrasinya kepemilikan, maka pemegang saham mayoritas akan semakin menguasai perusahaan dan semakin mempengaruhi dalam pengambilan keputusan. Selain itu, pemegang saham mayoritas akan berpandangan bahwa bukan menjadi kepentingannya lagi mengenai perlindungan terhadap pemegang saham minoritas dan mekanisme manajemen risiko, karena adanya kemungkinan pemegang saham tidak begitu mementingkan dalam pengungkapan ERM perusahaan dikarenakan adanya kepentingan lain yang ingin dilakukan demi memperoleh keuntungan dari perusahaan.

4. Variabel terakhir pada penelitian ini adalah reputasi auditor. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa reputasi berpengaruh terhadap *enterprise risk management*. Hal ini dikarenakan Big Four biasanya membantu internal auditor dalam mengevaluasi dan menilai keefektifan manajemen risiko. Hal ini karena KAP audit Big Four dianggap memiliki keahlian untuk mengidentifikasi risiko sehingga meningkatkan kualitas penilaian dan pengawasan risiko perusahaan. Selain itu terdapat tekanan yang lebih besar pada perusahaan yang diaudit Big Four untuk menerapkan dan mengungkapkan ERM karena berperan penting dalam pengelolaan kegiatan manajemen risiko perusahaan.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya yaitu:

1. Penelitian ini menggunakan data pada laporan tahunan dan situs perusahaan untuk menghitung item pengungkapan ERM. Informasi ini tentunya belum mencerminkan kondisi sebenarnya dari praktek ERM karena tidak semua item diungkapkan secara jelas sehingga hasil perhitungan indeks ERM dalam penelitian ini masih terbatas.
2. Penelitian ini hanya menggunakan satu sektor industri yaitu sektor barang konsumsi pada perusahaan manufaktur sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasi untuk jenis industri lain.

5.3. Saran

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini berdasarkan hasil penelitian untuk peneliti selanjutnya ialah penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengganti atau menambah variabel independen diluar model penelitian ini agar dapat diketahui faktor-faktor utama yang mempengaruhi pengungkapan *Enterprise Risk Management* seperti: profitabilitas, kepemilikan institusional, proporsional dewan komisaris, kompetensi dewan komisaris, komite audit independen, dll.

DAFTAR RUJUKAN

- Agista, G. G., Putu, N., & Harta, S. (2017). Pengaruh Corporate Governance Structure Dan Konsentrasi Kepemilikan Pada Pengungkapan Enterprise Risk Management. *E-Jurnal Akuntansi*, 2017(1), 438–466.
- Akdon, R. (2007). *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika*. Alfabeta.
- Anisykurlillah, F. I. T. dan I. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance, dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengukuran Enterprise Risk Management. *Accounting Analysis Journal*, 5, 104–112.
- Ashari Ramadhan, S. . (2019). *108 item pengungkapan Manajemen Risiko Perusahaan berdasarkan COSO ERM Framework*. <https://ashariramadhan001.blogspot.com/2019/10/108-item-pengungkapan-manajemen-risiko.html>
- Bambang Riyanto Rustam. (2017). *Manajemen Risiko Prinsip, Penerapan, dan Penelitian*. Salemba Empat.
- Basyaib, F. (2007). *Keuangan Perusahaan*. Kencana.
- Brigham, E.F., dan H. (2006). *Fundamental of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.
- Daniel T.H. Manurung, & R. Wedi Rusmawan Kusumah. (2016). Telaah Enterprise Risk Management melalui Corporate Governance dan Konsentrasi Kepemilikan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 204, 335–348. <https://doi.org/10.18202/jamal.2016.12.7025>
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Giarti, P. I. (2019). PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP ENTERPRISE RISK MANAGEMENT (Studi Empiris pada Perusahaan Keluarga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2017). *Skripsi*.
- Gozali, I. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.

- Hajar Melinda Triani. (2016). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Enterprise Risk Management (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2014). *Universitas Islam Indonesia*.
- Hidayah, N. (2015). Pengaruh Investment Opportunity Set (IOS) dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Akuntansi*, 420–432.
- Houston, B. &. (2014). *Essentials of Financial Management. Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.
- Ibrahim, A. (2008). *Teori dan Konsep Pelayanan Publik serta Implementasinya*. Mandar Maju.
- James Lam. (2017). *Enterprise Risk Management*.
- Kasiram. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. TB Rahma Solo.
- Keong, O. C., Pantamee, A. A., Mohamad, S., & Garrett, K. W. C. (2020). Firm Ownership and Enterprise Risk Management: Evidence from a Developing Country. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(02), 3679–3689. <https://doi.org/10.37200/ijpr/v24i2/pr200691>
- Khan, W., Asif, M., & Shah, S. Q. (2020). An Empirical Analysis of Enterprise Risk Management and Firm ' s Value : Evidence from Pakistan. *Jisrmsse*, 18(1), 107–124.
- Kinasih, A. P. (2016). *Pengaruh proporsi Komisaris Independen, Konsentrasi Kepemilikan, Keberadaan Chief Risk Officer dan Risk Management Committee Serta Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Enterprise Risk Management pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek I*.
- Linsley, Philip M., and P. J. S. (2006). Risk Reporting: A Study of Risk Disclosures in the Annual Reports of UK Companies. *British Accounting Review*, 38(4), 387–404.
- Machfoedz, M. (1994). The Usefulness of Financial Ratio in Indonesia. *Jurnal KELOLA*.
- Mangantar, J. C. S. dan M. (2015). Analisis Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Deviden dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal EMBA*, 3.

- Martani D, Siregar S.V., Wardhani R, F. A. dan T. E. (2016). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK Edisi 2 Buku 1*. Salemba Empat.
- Meizaroh dan Lucyanda, J. (2011). *Pengaruh Corporate Governance dan Konsentrasi Kepemilikan pada Pengungkapan Enterprise Risk Management*. Simposium Nasional Akuntansi XIV.
- Riyanto, B. (2013). *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. BPF.
- Rujiin, C., & Sukirman, S. (2020). The Effect of Firm Size, Leverage, Profitability, Ownership Structure, and Firm Age on Enterprise Risk Management Disclosures. *Accounting Analysis Journal*, 9(2), 81–87. <https://doi.org/10.15294/aaj.v9i2.33025>
- Rustiarini, N. W. (2012). Corporate Governance, Konsentrasi Kepemilikan dan Pengungkapan Enterprise Risk Management. *Journal Manajemen Keuangan, Akuntabilitas*, 11, 279–298.
- Sari, F. J. (2013). Implementasi Enterprise Risk Management Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Accounting Analysis Journal*, 2(2), 163–170. <https://doi.org/10.15294/aaj.v2i2.1440>
- Scott, W. R. (2015). *Financial Accounting Theory Seventh Edition*. Canada Cataloguing.
- Sugiyono. (2004). *Metode Penelitian*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta.
- Sulistyaningsih, S., & Gunawan, B. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Risk Management Disclosure. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 1(1), 1–11.
- Susilowati, K. D. P. dan Y. (2017). Komisaris Independen, Reputasi Auditor, Konsentrasi Kepemilikan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Enterprise Risk Management. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 6, 164–175.
- Taman, Abdullah dan Nugroho, B. A. (2012). *Determinan Kualitas Implementasi Corporate Governance pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2004-2008*.
- Verdiana, K. A. dan I. M. K. U. (2013). “Pengaruh Reputasi Auditor, Disclosure, Audit Client Tenure pada Kemungkinan Pengungkapan Opini Audit Going Concern. *E-Jurnal Akuntansi*, 530–543.